

# BAB I

## PENDAHULUAN

### 1.1 Latar Belakang

Ginjal merupakan salah satu organ yang penting karena terlibat dalam berbagai fungsi faal tubuh manusia. Agar dapat menjalankan fungsinya dengan baik, dibutuhkan ginjal yang dapat bekerja dengan baik. Saat ini banyak faktor yang dapat menyebabkan gangguan fungsi faal ginjal, misalnya kompleks imun, seperti pada Glomerulonefritis Akut (GNA) pasca *streptococcus / acute poststreptococcal glomerulonephritis* (APSGN).

Glomerulonefritis akut (GNA) merupakan glomerulonefritis yang khas didahului oleh tonsilitis atau faringitis, dan ditandai oleh *proteinuria*, oedem, *hematuria*, kegagalan ginjal, dan hipertensi (Dorland, 1994).

Di Amerika, glomerulonefritis merupakan 10-15% dari kelainan glomerulus. GNA pasca infeksi merupakan penyakit ginjal *nonsuppurative* yang paling sering ditemui. Glomerulonefritis akut merupakan penyakit ginjal yang sering dijumpai pada anak termasuk di Indonesia (Kazzi, Tehranzadeh, 2004 ; Husein Albar, Syarifuddin Rauf, 2001).

Terjadinya GNA pasca *streptococcus* didahului oleh infeksi saluran pernafasan atas atau kulit. Fase laten antara infeksi saluran pernafasan atau kulit dengan timbulnya GNA pasca *streptococcus* merupakan waktu yang dibutuhkan untuk pembentukan antibodi. Sehingga proses imunologis memegang peranan penting terjadinya GNA pasca *streptococcus*. Proses imunologis tersebut ialah pembentukan kompleks imun antara antibodi spesifik dan antigen *streptococcus*. Kompleks imun akan menetap di dinding kapiler glomerulus dan mengaktivasi sistem komplemen untuk menghilangkan kompleks imun tersebut. Bila terjadi kegagalan untuk menghilangkan kompleks imun, maka akan timbul kelainan yang dikenal sebagai GNA pasca *streptococcus* (Enday Sukandar, 1997).

Glomerulonefritis akut dapat didiagnosis berdasarkan gejala klinik seperti onset yang tiba-tiba dari *hematuria*, *proteinuria*. Gejala klinik tersebut sering dibarengi dengan hipertensi, oedem orbita dan tungkai, *impaired renal failure*.

Ketidaktahuan masyarakat mengenai GNA menyebabkan insidensi penyakit ini di Indonesia masih cukup tinggi. Hal tersebut mendorong penulis untuk membahas masalah ini lebih lanjut.

### **1.2 Identifikasi Masalah**

- Apakah penyebab glomerulonefritis akut pasca *streptococcus*?
- Bagaimana proses yang mendasari terjadinya glomerulonefritis akut pasca *streptococcus*?

### **1.3 Maksud dan Tujuan**

Karya tulis ini bermaksud agar pasien GNA pasca *streptococcus* dapat ditangani lebih baik lagi. Tujuan karya tulis ini agar petugas kesehatan dapat mengetahui penyebab dan proses yang mendasari terjadinya GNA pasca *streptococcus* sehingga dapat menentukan diagnosis dini dan pelaksanaan terapi yang lebih efisien, selain itu diharapkan masyarakat dapat lebih mengenal gejala sehingga dapat lebih cepat ditangani oleh dokter maupun rumah sakit.

### **1.4 Manfaat Karya Tulis Ilmiah**

Manfaat akademis dari penulisan karya tulis ilmiah ini adalah agar dapat mengetahui penyebab dan proses terjadinya GNA pasca *streptococcus*, sehingga kalangan medis dapat menentukan diagnosis dini dan pelaksanaan terapi yang lebih efisien. Manfaat praktis dari penulisan karya tulis ilmiah ini adalah agar masyarakat dapat mengenal gejala dini kelainan ini sehingga dapat lebih cepat ditangani oleh dokter maupun rumah sakit yang akhirnya dapat menurunkan angka morbiditas dan mortalitas kelainan ini.